

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, L., Poltekkes, K., & Gorontalo, K. (2019). Determinan Hipertensi Pada Lanjut Usia Determinants Of Hypertension In Elderly. *Jambura Health And Sport Journal*, 1(2), 82–89.
- Amalia, V. N., & Sjarqiah, U. (2023). Gambaran Karakteristik Hipertensi Pada Pasien Lansia Di Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura Tahun 2020. *Muhammadiyah Journal Of Geriatric*, 3(2), 62–68.
- Anggriani, A., Eva Kusumahati, & Multazam Hilmi Irfan. (2021). Potensi Interaksi Obat Amlodipin Pada Pasien Hipertensi Di Salah Satu Puskesmas Kabupaten Sumedang. *Jurnal Riset Kefarmasian Indonesia*, 3(1), 1–9.
- Arini Heny Dwi, Amalia Belinda, & Yuliawati Agustina Nila. (2020). Analisis Efektivitas Biaya Kombinasi Antihipertensi Amlodipin-Valsartan Dengan Bisoprolol-Kandesartan. *Prosiding Simposium Kesehatan Nasional*, 126–133.
- Badar Muhammad. (2022). Manajemen Kualitas Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Batara Siang Kabupaten Pangkep. *Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat UPRI Makassar*, 1.
- Bell, K., Candidate, P., & Olin, B. R. (2015). Hypertension: The Silent Killer: Updated JNC-8 Guideline Recommendations. *Alabama Pharmacy Association*, 1–8.
- Eka Putri Srikandi Adiansyah Evania, Ariyani Herda, & Hendera. (2021). Studi Literatur Efek Penggunaan Non-Steroid Anti Inflammatory Drugs (Nsaid) Pada Sistem Gastrointestinal (Literature Study Of The Non-Steroid Anti Inflammatory Drugs (Nsaid) On The Gastrointestinal System). *Jurnal Of Pharmaceutical Sciences*, 5(1), 2598–2095.
- Faisal, D. R., Lazwana, T., Ichwansyah, F., & Fitria, E. (2022). Faktor Risiko Hipertensi Pada Usia Produktif Di Indonesia Dan Upaya Penanggulangannya. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 25(1), 32–41.
- Hasnain, H., Ali, H., Zafar, F., Sial, A. A., Hameed, K., Shareef, H., Mallick, N., Tariq, A., & Fatima, R. (2017). Drug-Drug Interaction; Facts And

Comparisons With National And International Bench Marks. A Threat More Than A Challenge For Patient Safety In Clinical And Economic Scenario. *The Professional Medical Journal*, 24(03), 357–365.

Hidayah, H., Amal, S., & Ayunita, A. T. (2021). Identifikasi Potensi Interaksi Obat Pada Pasien Hipertensi Di Rumah Sakit “X” Kabupaten Karawang. *Journal Of Pharmacopolium*, 4(3), 137–143

Hidayah Karomatul, Kundarto Wisnu, & Farida Yeni. (2018). Patient Center Care Dalam Penanganan Diabetes Melitus Obese Geriatri Secara Kprehensif Identification Of Drug Interaction In Prescribing Drugs For Hypertension Patient With Diabetes Mellitus Identifikasi Potensi Interaksi Obat Pada Peresepan Obat Pasien Hipertensi Dengan Diabetes Mellitus. *Annual Pharmacy Conference*, 1(1), 108–120.

Himawan Saputra, M., Muhith, A., Fardiansyah, A., Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, P., Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit, S., & Studi Keperawatan, P. (2017). Analisis Sistem Informasi Faktor Resiko Hipertensi Berbasis Posbindu Di Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo. *Prosiding Seminar Nasional*, 7–17.

Imananta Faghila Putri, & Sulistyaningsih. (2018). Artikel Tinjauan: Penggunaan NSAID (Non Steroid Anti Inflammation Drugs) Menginduksi Peningkatan Tekanan Darah Pada Pasien Arthritis. *Jurnal Farmaka*, 16(1), 72–79.

Indriani, L., & Oktaviani, E. (2020). Kajian Interaksi Obat Antihipertensi Pada Pasien Rawat Inap Di Salah Satu Rumah Sakit Di Bogor, Indonesia. *Majalah Farmasetika*, 4(1), 212–219.

Kemendes RI. 2018. *Klasifikasi Hipertensi*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Landefeld, K., & Gonzales, H. (2016). Hypertensive Crisis: The Causative Effects Of Nonsteroidal Anti- Inflammatory Drugs. *Journal Of Clinical Case Reports*, 6(7), 1–3.

Mahamudu Yesia Stevani, Citraningtyas Gayatri, & Rotinsulu Henki. (2017). Kajian Potensi Interaksi Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Primer Di Instalasi Rawat Jalan Rsud Luwuk Periode Januari – Maret 2016. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 6(3). 1-9.

Mariam, S. (2016). Evaluasi Kejadian Interaksi Obat Pada Pasien Rawat Inap Geriatri Penderita Gagal Jantung. *Jurnal Farmamedika*, 1(1), 28–33.

- NP Hanutami Berlian, & Keri Lestari Dandan. (2019). Identifikasi Potensi Interaksi Antar Obat Pada Resep Umum Di Apotek Kimia Farma 58 Kota Bandung Bbulan April 2019. *Jurnal Farmaka*, 17(2), 57–64.
- Pratiwi Philia Permaiswari. (2018). “Kajian Interaksi Obat Terhadap Pasien Geriatri Dengan Penyakit Hipertensi Di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta Utara.” *Skripsi*, 32.
- Reyaan, I. B. M., Kuning, C., & Adnyana, I. K. (2021). Studi Potensi Interaksi Obat Pada Resep Polifarmasi Di Dua Apotek Kota Bandung. *JURNAL Manajemen Dan Pelayanan Farmasi (Journal Of Management And Pharmacy Practice)*, 11(3), 145–152.
- Roni Rasikha Khairunnisa, Ulfa Ade Maria, & Rudy Muhammad. (2023). Potensi Interaksi Obat Antihipertensi Di Puskesmas Pinang Jaya Menggunakan Metode Observasi. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 10(10), 3281–3293.
- Setyoningsih Heni, & Zaini Farika. (2022). Hubungan Interaksi Obat Terhadap Efektivitas Obat Antihipertensi Di Rsud Dr. R. Soetrasno Rembang. *Cendekia Journal Of Pharmacy*, 6(1), 76–88.
- Srikandi Ardiansyah, E. E. P., Herda Ariyani, & Hendera. (2021). Studi Literatur Efek Penggunaan Non-Steroid Anti Inflammatory Drugs (Nsaid) Pada Sistem Gastrointestinal (Literature Study Of The Non-Steroid Anti Inflammatory Drugs (Nsaid) On The Gastrointestinal System). *Journal Of Current Pharmaceutical Sciences*, 5(1), 418–428.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Suryonegoro, S. B., Muzada Elfa, M., & Noor, M. S. (2021). Literature Review: Hubungan Hipertensi Pada Wanita Menopause Dan Usia Lanjut Terhadap Kualitas Hidup. *Hemeotasis*, 4(2), 387–398.
- Susetyo, E., Dwi Agustin, E., Hanuni, H., Amalia Chasanah, R., Yuliana Dwi Lestari, E., Alfa Ludji Leo, Y., Almas Rizqulloh, Z., Meldaviati, G., Fardha, J., Febriansyah, F., Pratama Maylana Susanto, D., Sholikah, F., & Pristianty, L. (2020). Profil Pengetahuan Mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember Terhadap Penggunaan Obat Antasida. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 7(2), 48–55
- Syam Azriel Azhar. (2021). Pengaruh Obat Antiinflamasi Non-Steroid Pada Pergerakan Gigi Ortdonti. *Skripsi*.

- Pratama, I. P. Y. 2014. Studi Literatur Interaksi Obat Pada Peresepan Pasien Hipertensi di Instalasi Rawat Jalan RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta Periode Desember Tahun 2013. Skripsi.
- Unger, T., Borghi, C., Charchar, F., Khan, N. A., Poulter, N. R., Prabhakaran, D., Ramirez, A., Schlaich, M., Stergiou, G. S., Tomaszewski, M., Wainford, R. D., Williams, B., & Schutte, A. E. (2020). 2020 International Society Of Hypertension Global Hypertension Practice Guidelines. *Hypertension*, *75*(6), 1334–1357.
- Utami Primanitha Ria, Handayani Riana Prastiwi, & Puspitasari Vivin Dwi Aprilia. (2020). Potensi Interaksi Obat Pada Pasien Geriatri Yang Menggunakan Antihipertensi Di Puskesmas Karanggeneng Lamongan. *Jurnal Media Komunikasi Ilmu Kesehatan*, *12*(2), 70–76.
- Wahyuni Dewanti, S., Andrajati, R., Supardi, S., Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat, P., Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan, B., & Kesehatan, K. (2015). Pengaruh Konseling Dan Leaflet Terhadap Efikasi Diri, Kepatuhan Minum Obat, Dan Tekanan Darah Pasien Hipertensi Di Dua Puskesmas Kota Depok The Effect Of Counselling And Leaflet On Self-Efficacy, Adherence, And Blood Pressure Of Hypertensive Patient At Two Community Health Center In Depok City. *Kefarmasian Indonesia*, *5*(1), 33–40.
- Wahyuni, S., Rawitri, K., & Rahayu, Y. P. (2022). Potential Interactions Of Hypertension Drug In Medan City Pharmacy. *Asian Journal Of Pharmaceutical Research And Development*, *10*(4), 1–4.
- Woro Endah Tyashapsari, M., & Karim Zulkarnain, A. (2012). Penggunaan Obat Pada Pasien Hipertensi Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi Semarang Medication Usage On Patient Of Hypertension In The Inpatient Department Of Dr. Kariadi Central Hospital Semarang. *Majalah Farmaseutik*, *8*(2), 145–151.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Studi Pendahuluan.



**YAYASAN BORNEO LESTARI
UNIVERSITAS BORNEO LESTARI
FAKULTAS FARMASI**

Jl. Kelapa Sawit 8 Bumi Berkat Telp. (0511) 4783717 Kel. Sel. Besar Kec. Banjarbaru Selatan Kode Pos 70714
www.unbl.ac.id - email: fakultas.farmasiunbl@gmail.com



Banjarbaru, 29 Oktober 2023

Nomor : 057 /UNBL/FF/SIF/AKD.09/1123
Lampiran : -
Perihal : Izin Melakukan Studi Pendahuluan dan Observasi Data

Kepada Yth.
Pimpinan RSU Nirwana Banjarbaru
di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan diadakannya kegiatan penelitian berupa Skripsi Mahasiswa pada Semester Ganjil TA. 2023/2024 Program Studi Sarjana Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Borneo Lestari (UNBL), maka dengan ini memohon izin untuk mahasiswa/i berikut :

Nama : Veren Septira
NIM : SF20110

Mengajukan permohonan izin studi pendahuluan dan observasi data untuk penelitian Skripsi Mahasiswa agar dapat melakukan Studi Pendahuluan terkait sumber dan bahan dari penelitian "Hubungan Interaksi Obat Golongan Antihipertensi Dengan NSAID Terhadap Efektivitas Obat Hipertensi Pada Pasien BPJS di Rumah Sakit Umum Nirwana" dengan ini bertujuan untuk menanyakan perihal berikut :

1. Data angka kejadian Hipertensi di Rumah Sakit Umum Nirwana.
2. Data rekam medik penggunaan obat Hipertensi di Rumah Sakit Umum Nirwana.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenannya kami ucapkan terimakasih.

Dekan Fakultas Farmasi
Universitas Borneo Lestari

Esty Restiana Kunda, M.Kes.
NIKs 210211016

Lampiran 2. Surat Balasan Izin Studi Pendahuluan RSU Nirwana.



RUMAH SAKIT UMUM NIRWANA
 JL. PANGLI MA BATUR TIMUR NO.42 BANJARBARU KALIMANTAN SELATAN
 TELP.0511-674 9272 / 0851 0124 0608
 EMAIL : rsu.nirwana@gmail.com

Banjarbaru, 04 Desember 2023

Nomor :11.094/TU/RSUN/XI/2023
 Lamp : -
 Perihal : Balasan Surat Permohonan Izin Studi Pendahuluan dan Observasi Data

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Farmasi
 Universitas Borneo Lestari
 Fakultas Farmasi
 Di -
 Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat dari Universitas Borneo Lestari, Nomor : 057/UNBL/FF/SIF/AKD.09/1123. Berkenaan dengan permohonan surat Izin Studi Pendahuluan dan Observasi Data maka dengan ini kami memberi izin untuk melakukan studi Pendahuluan dan Observasi Data di wilayah kerja Rumah Sakit Umum Nirwana dengan data Mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Veren Septira
 NIM : SF20110
 Judul penelitian : Hubungan Interaksi Obat Golongan Antihipertensi Dengan NSAID Terhadap Efektivitas Obat Hipertensi Pada Pasien BPJS di Rumah Sakit Umum Nirwana

Selama melakukan studi pendahuluan dan observasi, diwajibkan mengikuti tata tertib yang berlaku di RSU Nirwana dan mengikuti kode etik tanpa terkecuali.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

Direktur RSU Nirwana,
 Direktur
 Rumah Sakit Umum

 dr. Deddi Reza Aldiano
 NIK. Z 19851215 201202 01

Tembusan :

1. Kepala Instalasi Farmasi, Resepsionis

Lampiran 3. Sertifikat Ethical Clearance



**KOMISI ETIK PENELITIAN
UNIVERSITAS SARI MULIA
BANJARMASIN**

Jln. Pramuka No.02 Banjarmasin
Telp/Fax. (0511) 3268105 / (0511) 3270134

ETHICAL CLEARANCE

No. 037/KEP-UNISM/II/2024

Komisi Etik Penelitian Universitas Sari Mulia Banjarmasin, setelah membaca dan menelaah Usulan Penelitian dengan judul :

HUBUNGAN INTERAKSI OBAT GOLONGAN ANTIHIPERTENSI DENGAN NSAID TERHADAP EFEKTIVITAS OBAT HIPERTENSI PADA PASIEN BPJS DI RSU NIRWANA

Peneliti : Veren Septira

Pembimbing 1 : apt. Sari Wahyunita, M.Farm

Pembimbing 2 : apt. M.M. Alfiannor S., M.Farm

Setuju untuk dilaksanakan, dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki 1975, yang diamandemen di Seoul 2008 dan Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (PNEPK) Departemen Kesehatan RI 2011.

Peneliti diwajibkan menyerahkan laporan ke KEP UNISM jika penelitian sudah selesai & dilampiri dengan Abstrak Hasil Penelitian.

Banjarmasin, 01 Februari 2024
Ketua Komisi Etik Penelitian UNISM



Rita Vidiasari Darsono, S.Si., M.Pd
NIK 1166012018116

Lampiran 4. Data Pasien Penelitian di RSUD Nirwana

Pasien Ke-	U	JK	Tgl awal	Tgl akhir	TD awal	TD akhir	Terapi yang diberikan
1	58	L	3/1/23	5/1/23	190/90	180/10	captopril + ketorolac inj
2	70	L	11/1/23	14/1/23	100/70	115/59	bisoprolol + meloxicam
3	57	P	19/1/23	21/1/23	140/100	157/86	amlodipine + ketorolac inj
4	74	P	24/1/23	26/1/23	180/100	130/71	amlodipine + ketorolac inj
5	59	P	27/1/23	1/2/23	140/90	154/99	Candesartan + ketorolac inj
6	54	P	29/1/23	30/1/23	180/110	160/105	candesartan + ketorolac inj
7	57	P	13/2/23	15/2/23	150/80	124/65	ketorolac inj + amlodipine
8	53	P	15/3/23	17/3/23	170/95	130/75	ketorolac inj + amlodipine
9	77	P	25/3/23	28/3/23	140/80	120/60	ketorolac inj + candesartan
10	53	P	26/3/23	28/3/23	130/90	136/80	ketorolac inj + candesartan
11	49	P	5/4/23	7/4/23	160/90	120/84	amlodipine + nat.diclofenac
12	72	P	15/4/23	17/4/23	160/100	140/80	natrium diclofenac + candesartan
13	56	P	9/5/23	12/5/23	140/90	145/95	ketoprofen + bisoprolol
14	54	P	10/5/23	15/5/23	180/90	160/80	amlodipine + ketorolac inj
15	61	P	26/5/23	29/5/23	180/70	120/60	ketorolac inj + captopril
16	59	P	26/5/23	29/5/23	150/100	130/80	ramipril + ketorolac inj
17	63	L	31/5/23	1/6/23	170/100	120/70	ketorolac inj + amlodipine
18	39	P	1/6/23	3/6/23	140/100	140/90	ketorolac inj + candesartan
19	88	P	4/6/23	6/6/23	140/80	120/70	ketorolac inj + candesartan
20	72	P	15/6/23	16/6/23	160/100	110/70	amlodipine + ketorolac inj
21	63	P	16/6/23	17/6/23	160/90	140/80	ketorolac inj + candesartan
22	58	L	13/6/23	17/6/23	160/90	150/100	ketorolac inj + candesartan

23	67	P	14/6/23	17/6/23	150/90	170/80	ketorolac inj + captopril
24	57	P	15/6/23	17/6/23	170/100	120/80	ketorolac inj + candesartan
25	60	L	22/6/23	25/6/23	110/70	100/60	ketorolac inj + furosemid inj
26	88	P	4/6/23	6/6/23	140/80	120/70	ketorolac inj + candesartan

Lampiran 5. Data terapi pasien hipertensi dengan NSAID

No	Tekanan darah pasien		Terapi Obat HT + NSAID	interaksi obat	Mekanisme Interaksi Obat	Efektivitas obat hipertensi
1	190/90	180/10	captopril + ketorolac inj	tidak ada interaksi	unknown	tercapai
2	100/70	115/59	bisoprolol + meloxicam	ada interaksi	farmakodinamik	tidak tercapai
3	140/100	157/86	amlodipine + ketorolac inj	ada interaksi	farmakokinetik	tidak tercapai
4	180/100	130/71	amlodipine + ketorolac inj	terdapat interaksi farma.kinetik	farmakokinetik	tercapai
5	140/90	154/99	Candesartan + ketorolac inj	ada interaksi	farmakodinamik	tidak tercapai
6	180/110	160/105	candesartan + ketorolac inj	terdapat interaksi farma.dinamik	farmakodinamik	tercapai
7	150/80	124/65	ketorolac inj + amlodipine	terdapat interaksi farma.kinetik	farmakokinetik	tercapai
8	170/95	130/75	ketorolac inj + amlodipine	terdapat interaksi farma.kinetik	farmakokinetik	tercapai
9	140/80	120/60	ketorolac inj + candesartan	terdapat interaksi farma.dinamik	farmakodinamik	tercapai
10	130/90	136/80	ketorolac inj + candesartan	ada interaksi	farmakodinamik	tidak tercapai
11	160/90	120/84	amlodipine + ketorolac	terdapat interaksi farma.kinetik	farmakokinetik	tercapai
12	160/100	140/80	natrium diclofenac + candesartan	terdapat interaksi farma.dinamik	farmakodinamik	tercapai
13	140/90	145/95	ketoprofen + bisoprolol	ada interaksi	farmakodinamik	tidak tercapai
14	180/90	160/80	amlodipine + ketorolac inj	terdapat interaksi farma.kinetik	farmakokinetik	tercapai
15	180/70	120/60	ketorolac inj + captropil	tidak ada interaksi	unknown	tercapai
16	150/100	130/80	ramipril + ketorolac inj	tidak ada interaksi	unknown	tercapai
17	170/100	120/70	ketorolac inj + amlodipine	terdapat interaksi farma.kinetik	farmakokinetik	tercapai

18	140/100	140/90	ketorolac inj + candesartan	terdapat interaksi farma.dinamik	farmakodinamik	tercapai
19	140/80	120/70	ketorolac inj + candesartan	terdapat interaksi farma.dinamik	farmakodinamik	tercapai
20	160/100	110/70	amlodipine + ketorolac inj	terdapat interaksi farma.dinamik	farmakokinetik	tercapai
21	160/90	140/80	ketorolac inj + candesartan	terdapat interaksi farma.dinamik	farmakodinamik	tercapai
22	160/90	150/100	ketorolac inj + candesartan	terdapat interaksi farma.dinamik	farmakodinamik	tercapai
23	150/90	170/80	ketorolac inj + captropil	ada interaksi	unknown	tidak tercapai
24	170/100	120/80	ketorolac inj + candesartan	terdapat interaksi farma.dinamik	farmakodinamik	tercapai
25	110/70	100/60	ketorolac inj + furosemid inj	tidak ada interaksi	unknown	tercapai
26	140/80	120/70	ketorolac inj + candesartan	terdapat interaksi farma.dinamik	farmakodinamik	tercapai

Lampiran 6. Data Pasien Angka Kejadian Interaksi Obat

Obat	Tingkat Keparahan	Kejadian	Efek
Antihipertensi + NSAID			
Amlodipine + Ketorolac		7	Dapat menyebabkan tekanan darah meningkat (drug.com)
Amlodipine + Natrium Diclofenac		1	Dapat menyebabkan tekanan darah meningkat dan menyebabkan hiperglikemia (Roni Rasikha Khairunnisa <i>et al.</i> , 2023).
Bisoprolol + Meloxicam		1	Dapat mengurangi efek bisoprolol dalam menurunkan tekanan darah (drug.com)
Bisoprolol + Ketorolac	Moderate	1	Dapat mengurangi efek bisoprolol dalam menurunkan tekanan darah (drugs.com)
Bisoprolol + ketoprofen		1	Dapat mengurangi efek bisoprolol dalam menurunkan tekanan darah (drugs.com)
Candesartan + Ketorolac		9	Dapat mengurangi efek candesartan dalam menurunkan tekanan darah (drugs.com).
Candesartan + Natrium Diclofenac		1	Dapat mengurangi efek candesartan dalam menurunkan tekanan darah (drugs.com).
Candesartan + Ketorolac		1	Dapat mengurangi efek candesartan dalam menurunkan tekanan darah (drugs.com).
Captopril + Ketorolac		2	Dapat mengurangi efek captopril dalam menurunkan tekanan darah (drugs.com).
Furosemide + Ketorolac		1	Penurunan tekanan darah dan perlu pemantauan (drugs.com).
Ramipril + Ketorolac		1	Dapat mengurangi efek ramipril dalam menurunkan tekanan darah (drugs.com).

Lampiran 7. Hasil uji *Chi Square Test*

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Efek Terapi * Interaksi Obat	26	100.0%	0	0.0%	26	100.0%

Efek Terapi * Interaksi Obat Crosstabulation

Count

		Interaksi Obat		Total
		Tidak Ada Interaksi	Ada Interaksi	
Efek Terapi	Efektivitas Obat Tercapai	0	6	6
	Efektivitas Obat Tidak Tercapai	4	16	20
Total		4	22	26

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.418 ^a	1	.234		
Continuity Correction ^b	.298	1	.585		
Likelihood Ratio	2.309	1	.129		
Fisher's Exact Test				.542	.324
Linear-by-Linear Association	1.364	1	.243		
N of Valid Cases	26				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .92.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian

